

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh

The Corelation between Family Support with Primary Mother's Anxiety in Facing Giving Birth during Covid-19 Pandemic in Kuta Alam Community Health Center Working Area of Banda Aceh Municipality

Huriatul¹, Iskandar², Nanda Desreza³

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia
Koresponding Penulis: huriatul80@gmail.com, iskandar.psika@abulyatama.ac.id,
nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id

Abstrak

Semua orang pasti pernah mengalami cemas pada masa pandemi Covid-19 terutama pada ibu hamil. Kecemasan dapat disebabkan oleh perkembangan, pertemuan baru dan kegelisahan yang memicu masalah mental dapat terjadi dengan asumsi seseorang mengalami ketegangan dan kasih sayang yang mendalam untuk waktu yang lama, masalah kecemasan lebih umum pada wanita (30,5%) daripada pria (19, 2 %) Kehamilan merupakan salah satu sumber stres yang dialami oleh wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara menghadapi persalinan dimasa pandemi Covid-19 diwilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 135 responden dengan jumlah sampel 42 responden. Berdasarkan analisis *bivariate* menggunakan *Chi-Square*, yaitu melihat hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19 yaitu dengan nilai *Asymptotic Significance (2-sided) = 0,01* yang artinya < 0.05 ..

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, persalinan, pandemi.

Abstract

Everyone, especially pregnant women must have experienced anxiety during Covid-19 Pandemic. Anxiety may be caused by the development of the current situation and information related to Covid-19. The anxiety appeared may trigger the mental problem in which someone experienced tense. Moreover, anxiety women (30.5%) more often experienced anxiety than man (19.2%). Pregnancy may be one of the main sources of stress to women. This research aimed to find out the correlation between family support and anxiety level among primary mothers in facing birth giving during Covid-19 pandemic in Kuta Alam Health Community Center Working Area of Banda Aceh. This research used survey method with quantitative approach. The total population of this research were 135 respondents and the total sample were 42 respondents. Based on bivariate analysis using Chi-Square, it revealed that there were corelation between family support and

primary mother anxiety in facing birth giving during Covid-19 pandemic in which Asymptotic Significance Value (2-sided)=0.01 which means <0.5.

Keywords: *Family Support, Anxiety Level, Birth Giving, Pandemic*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang dapat disebabkan oleh *SARSCov2* yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas di Indonesia. Penyakit ini dapat diamati tanpa adanya gejala, sehingga sulit untuk mengontrol tingkat infeksi. Karena viral load di saluran pernapasan bagian atas berbeda antara pasien dengan gejala ringan dan tanpa gejala, lokasi dan waktu infeksi virus harus dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi uji PCR (Iskandar et al 2021).

Masa pandemi Covid-19 ini Semua orang pasti pernah mengalami cemas terutama pada ibu hamil, namun disisi lain akan merasa senang karena akan memiliki anak. Masalah kecemasan lebih umum pada wanita (30,5%) daripada pria (19,2 %). Kehamilan merupakan salah satu sumber stres yang dialami oleh wanita (pane et al 2021).

Upaya mengurangi kecemasan ibu primipara, dukungan keluarga sangat penting mengingat keluarga sangat berperan dalam menentukan kesan pasien dalam mencari pelayanan pengobatan yang mereka dapatkan. Keluarga berperan penting dalam dukungan social pada pasien. Hal ini berdampak positif bagi perkembangan keluarga yang mendukung keluarga hamil. Dengan terus menerus mendukung ibu dalam proses persalinan dan nifas, memperlancar proses persalinan dan nifas, memberikan kenyamanan dan kegembiraan, menyemangati ibu, meningkatkan rasa percaya diri, membuat persalinan lebih lancar dan menghilangkan cemas, juga dapat menghindari komplikasi (herawati et al 2020).

Ibu primipara juga mengalami cemas saat menghadapi persalinan, Persalinan adalah cara yang paling umum untuk mengeluarkan hasil originasi (penetasan dan plasenta) yang telah cukup bulan dan dapat berada di luar perut melalui jalan lahir atau melalui berbagai cara, dengan atau tanpa bantuan (solidaritas sendiri). Factor Yang membantunya bekerja dengan sempurna adalah tenaga (tenaga ibu), dan mental, namun juga secara langsung mempengaruhi peningkatan pelaksanaan latihan selama persiapan janin (tahap kedua). Fase pengeluaran janin (kala II) dimulai dari dilatasi lengkap sampai lahirnya bayi (Dewi et al 2018).

Angka persalinan di Indonesia terbilang cukup tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO, 2016) data statistik mencatat negara dengan jumlah ibu bersalin tertinggi yaitu Negara India (303.600 orang), Pakistan dengan jumlah ibu bersalin (72.100 orang), China (57.000 orang), Bangladesh (36.900 orang), Utopia (32.700 orang), dan Indonesia berada di urutan ke 6 dengan Jumlah ibu bersalin adalah (32. 400 orang).(rosita et al 2020). Sedangkan untuk provinsi aceh terdapat 120,354 ibu bersalin pada tahun 2020 dan kabupaten banda aceh terdapat 5,864 jumlah ibu bersalin,dan terdapat 647 orang jumlah ibu bersalin pada tahun 2019 di kecamatan Kuta Alam.

Dari suvey awal yang peneliti lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh, diketahui melalui wawancara pada tanggal 10 oktober 2021 di wilayah Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh dengan 3 orang ibu primipara diperoleh bahwa ke tiga ibu primipara ini mengalami cemas dimasa pandemi Covid-19 dikarenakan kadang harus keluar rumah untuk membeli keperluan sehingga membuat ibu takut membawa kuman yang dapat berdampak pada dirinya dan anak yang ada didalam kandungan dan juga ibu mengalami cemas karna takut keguguran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan informasi, yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variable dalam satu populasi. survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 135 responden dengan jumlah sampel 42 responden, penelitian ini dilakukan pada tanggal 17- 25 Mei 2022. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa univariat : Distribusi responden berdasarkan usia, pendidikan, vaksin covid-19, pemeriksaan ANC, keluhan saat ini ditunjukkan pada Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam.

Tabel 1. n= 42
Karakteristik responden

No	Karakteristik	Jumlah	%
	Umur		
1	a. <24	9	21.4
	b 24-29	25	59.5
	c. >29	8	19.0
	Pendidikan		
2.	a. SMA	15	35.7
	B. S1	17	40.5
	C. D3	10	23.8
	Vaksin covid-19		
3.	a. Dosis 1	15	35.7
	b. Dosis 2	17	40.5
	c. Belum vaksin	10	23.8

	Keluhan saat ini		
	a. nyeri punggung	9	21.4
4.	b. nyeri payudara	6	14.3
	c. insomnia	11	26.2
	d. sering berkemih	11	26.2
	c. keputihan berlebihan	5	11.9
	Pemeriksaan ANC		
	a. ke-4	7	16.7
5	b. ke-5	21	50.0
	c. ke-6	14	33.3
	Jumlah	42	100.0

Tabel 1 di atas dapat dilihat dari 42 responden yang diteliti dengan rentang usia kurang dari 24 tahun sebanyak 9 orang (21.4 %) usia 24 sampai 29 tahun sebanyak 25 orang (59.5 %) dan usia lebih dari 29 tahun sebanyak 8 orang (19.0 %). responden yang berpendidikan SMA sebesar 35.7% berpendidikan S1 17% dan berpendidikan D3 10%. Adapun responden yang sudah melakukan vaksin Covid-19, sebanyak 17 orang sudah vaksin dosis 1, vaksin 2 sebanyak 15 orang dan 10 orang belum vaksin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu primipara di wilayah kerja puskesmas kuta alam didapatkan 7 ibu hamil dengan pemeriksaan ANC ke-4, 21 ibu hamil dengan pemeriksaan ANC ke-5 dan 14 ibu hamil dengan pemeriksaan ke-6. Adapun keluhan yang dirasakan ibu hamil didapatkan 9 orang dengan keluhan nyeri punggung, 6 orang nyeri payudara, 11 orang dengan insomnia, 11 orang sering berkemih, 5 orang dengan keluhan keputihan berlebih.

Tabel 2 n=42

Distribusi Dukungan Keluarga

No.	Dukungan keluarga	Frekuensi	%
1.	dukungan kurang	7	16.7
2.	dukungan cukup	33	78.6
3.	dukungan baik	2	4.8
	Total	42	100.0

Sumber : data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 2 dari total nilai dukungan keluarga diketahui sebagian besar responden 16.7% mendapatkan dukungan kurang, 78.6% dukungan cukup dan 4.8% mendapatkan dukungan baik.

Tabel 3 n = 42

Distribusi Tingkat Kecemasan

No.	Tingkat kecemasan	Frekuensi	%
1.	tidak cemas	8	19.0
2.	cemas ringan	29	69.0
3.	cemas berat	5	11.9
Total		42	100.0

Sumber : data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 3 dari total 42 responden didapatkan kecemasan ibu hamil dengan tidak cemas berjumlah 8 responden (19.0%) , sedangkan cemas ringan berjumlah 29 responden (69.0%) dan yang mengalami cemas berat berjumlah 5 responden (11.9%).

Analisis Bivariat.

Tabel 4 n = 42
Dukungan keluarga dan tingkat kecemasan

No.	dukungan keluarga	Tingkat kecemasan			Total	P value
		Tidak cemas	Cemas ringan	Cemas berat		
1.	Dukungankurang	0	3	4	7	.001
2.	Dukungan cukup	8	24	1	33	
3.	Dukungan baik	0	2	0	2	
Total		8	29	5	42	

Sumber :data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4 dipaparkan hasil analisis hubungan dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan ibu primipara menggunakan uji Chi-Square, Hasil yang diperoleh yaitu nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* = 0,01. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* <0,05 dalam hal demikian H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan instrumental dengan tingkat kecemasan ibu primipara.

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga

Hasil penelitian ini yang didapatkan dari 42 responden berdasarkan dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan dengan dukungan baik sebanyak 2 responden (4,8%), responden dengan dukungan cukup sebanyak 33 responden (78,6%) dan dengan dukungan kurang sebanyak 7 responden (16,7%). Dengan demikian dukungan keluarga sangat

diharapkan oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi poses persalinan, dukungan keluarga yang baik akan mengurangi stressor pada ibu sehingga proses persalinan lebih lancar.

Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menyelesaikan suatu masalah. Dukungan keluarga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah yang muncul. Apabila ada dukungan dari keluarga, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Ndore et al 2017).

Ada 4 jenis dukungan keluarga yaitu : dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek- aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan informasi adalah keluarga berfungsi sebagai pemebri informasi tentang dunia, menjelaskan tentang pemberian saran, informasi yang dapat digunakan mengungkap suatu masalah. Dukungan informasi yang diberikan keluarga yaitu menginformasikan cara minum obat yang benar dan pentingnya berobat secara teratur. Dukungan penilaian adalah keluarga bertindak sebagai bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, bentuk dukungan ini ini melibatkan pemberian informasi, umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Kemudian ada dukungan instrumental yaitu keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit diantaranya; kesehatan ibu hamil dalam hal kebutuhan makan, minum, istirahat (Ayuni 2020).

Memberikan dukungan keluarga selama proses persalinan ibu, seperti rasa tenang dan nyaman untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil tentunya sangat membantu. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga berupa dukungan evaluasi, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Oleh karena itu, dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang melibatkan sikap, penerimaan, dan perilaku terhadap keluarga, dan keluarga dianggap sebagai masyarakat di mana keluarga memberikan perhatian kepada keluarga dan selalu siap memberikan dukungan (Sinambela et al 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Arifin A 2015 menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden (53,1%) mendapatkan dukungan baik dan 15 responden (46,9%) mendapatkan dukungan tidak baik. Hasil tingkat kecemasan pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki kecemasan ringan sebanyak 13 responden (40.6%) dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 responden (40.6%) dengan cemas berat sebanyak 6 responden (18,8%). Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,009 < 0,05$ berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil (Arifin 2020).

Bagi ibu primipara sangat membutuhkan dukungan yang lebih baik dari suami dan keluarganya untuk mencapai peran barunya sebagai seorang ibu. Perubahan ini perlu dipersiapkan sejak awal. Jika tidak, ibu dapat mengalami kecemasan yang berlebihan karena perubahan suasana hati, perasaan tidak mampu mengurus diri sendiri, kurang percaya diri dalam merawat bayinya, dan perubahan pasca kelahiran. Ini sering disebut *sindrom baby-Bruce*. Untuk mengantisipasi hal

tersebut, semua ibu nifas sangat membutuhkan dukungan baik dari petugas maupun keluarganya untuk melalui fase penyesuaian peran (Ernawati 2020).

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian dengan membagikan kuesioner bahwa ibu primipara yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam mengalami cemas karena kurangnya dukungan keluarga yang meliputi dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan penghargaan. Dukungan keluarga sangat perlu bagi ibu hamil karena dengan dukungan yang tinggi akan membuat ibu lebih tenang dan selalu berpikiran positif.

Dukungan keluarga yang tinggi disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi. Wanita hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan, Wanita hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi akan belajar dari lingkungan keluarga, yang tidak menimbulkan kecemasan dalam kesehariannya. Karena itu tidak mudah mengalami kecemasan, walaupun ia terpapar dengan factor pencetus yang menimbulkan kecemasan.

2. Tingkat kecemasan ibu hamil

Setelah dilakukan penelitian terhadap ibu hamil yang menghadapi proses persalinan dari 42 responden didapatkan kecemasan ibu hamil dengan kecemasan ringan 29 responden (69,0%), dengan kecemasan berat sebanyak 5 responden (11,9%) dan ibu hamil tidak mengalami cemas sebanyak 8 responden (19,0%).

Kecemasan selama kehamilan memanifestasikan dirinya sebagai ketakutan akan keguguran, ketakutan akan kelainan janin, dan ketakutan untuk tidak menjadi ibu yang baik. Ketakutan ibu hamil meningkat menjelang akhir kehamilan, terutama karena persalinan dan ketakutan akan persalinan. Kurangnya pengetahuan dan ketakutan yang tidak diketahui selama kehamilan dan persalinan membuat ibu gelisah, kecemasan, dan depresi semuanya terkait dengan masalah seperti kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Wanita yang akan melahirkan mengalami rasa sakit dan proses rasa sakit. Jika wanita yang akan melahirkan tidak dapat menahan rasa sakit dan dibiarkan begitu saja, dikhawatirkan konsentrasi ibu sebelum melahirkan akan terganggu sehingga membahayakan ibu dan bayi serta menyebabkan kematian (Siregar et al 2021).

Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya, sehingga dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan apalagi ditambah beban pikiran dengan adanya fenomena pandemi covid 19 (dewi 2021).

Kecemasan selama pandemi Covid-19 dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Yaitu, pandemi Covid-19, menghabiskan lebih dari 9 jam di rumah, pencarian informasi online yang berlebihan, dan kecenderungan umum pada wanita, seperti status keuangan, persalinan, dan status pernikahan. Status siswa, lingkungan belajar, jaringan internet. Faktor-faktor yang dapat mencegah atau mengurangi kecemasan dalam dokumen ini adalah faktor yang memberatkan:

akomodasi, resiliensi, intervensi suportif, koping religius, dukungan keluarga, keterbatasan paparan media informasi, aktivitas fisik atau olahraga. Ketakutan selama pandemi Covid-19 dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Hasil penelitian ini akan membantu kita lebih memahami timbulnya dan pemeliharaan kecemasan dan mengembangkan kemungkinan tindakan pencegahan dan intervensi terapeutik. Studi ini akan membantu kita lebih memahami timbulnya dan persistensi kecemasan dan mengembangkan kemungkinan intervensi profilaksis dan terapeutik (dewi 2021).

Menurut peneliti, kecemasan pada ibu primipara ini terjadi karna adanya pikiran-pikiran negatif seperti memikir hal-hal buruk yang akan terjadi pada janin, ketakutan akan keguguran dan ketakutan akan gagal menjadi seorang ibu. Kecemasan pada ibu primipara ini juga terjadi karna merasa takut akan proses persalinan seperti takut terhadap jarum, darah, nyeri dan sakit. Kecemasan pada ibu primipara selama kehamilan merupakan suatu proses penyesuaian yang wajar terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Dengan demikian makin bertambahnya usia kehamilan, maka perhatian dan pikiran ibu hamil mulai tertuju pada sesuatu yang dianggap klimaks, sehingga kegelisahan ibu hamil akan semakin intensif saat menjelang persalinan.

KESIMPULAN

Berdasar analisis Bivariat menggunakan *Chi-Square* untuk menentukan hubungan Antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara pada masa pandemic covid-19 diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara dengan nilai *Asymptotic Significance (2-sided) = 0,01*. dapat diketahui bahwa nilai *Asymptotic Significance (2-sided) < 0,05*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ibu primipara

Peneliti memberikan saran dan masukan bagi ibu hamil untuk mencari informasi terkait meminimalisir kecemasan dalam menghadapi persalinan, serta untuk lebih meminimalkan kecemasannya menghadapi persalinan dengan dialihkan pada kegiatan yang lebih bermanfaat dengan melakukan olahraga yang disarankan untuk ibu hamil.

2. Kepada keluarga

Peneliti memberikan saran dan masukan kepada keluarga untuk dapat meluangkan waktu dan memberikan perhatian, serta menguatkan ibu hamil guna lebih menenangkan keadaanya juga mengurangi kecemasan yang dirasakanya.

3. Kepada puskesmas

Penelitian memberikan saran dan masukan bagi pihak puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan, pengetahuan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai proses

melahirkan serta solusi yang dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

4. Kepada peneliti lain

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara dalam menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, Susanti SS, Rachmalia, et al. *Pencegahan Dan Penatalaksanaan Keperawatan Covid-19*. Syiah Kuala University Press; 2021

Dewi WS, Safitri EY, Anggraini D, et al. Hubungan Paritas dan Carta Meneran yang Benar dengan Kelancara Persalinan Kala II. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*.2018;5(1):62-70. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/593/527>

Pane JP, Saragih H, Sinaga A, A M, Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19 dalam Menghadapi Persalinan. *J Ilmu* 2021;4(3):461-468. <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1054>

Herawati C, Abdurakhman RN, Rundamintasih N. Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru. *J Kesehat Masy Indones*.2020;15(1):19. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/5828>

Citra Dewi AD, Nurbaiti M, Surahmat R, Putinah P. Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *J Smart Keperawatan*. 2021;8(1):64. <http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkg/article/view/452>

Siregar NY, Kias CF, Nurfatimah N, et al. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *J Bidan Cerdas*. 2021;3(1):18-24. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/download/131/157>

Sinambela M, Tane R. Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Jalan Besar No 77 Deli Tua Kab . Deli Serdang , Sumatera Utara Family emotional support is an important factor in childbirth . A woman who has a harmonious relationship with her husband will have fewer em. *J Kebidanan Kestra (JKK)*, e-ISSN 2655-0822 Vol 2 No2 Ed Novemb 2019-April 2020 <http://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK>. 2020;2(2).

Ndore S, Sulasmini S, Hariyanto T. Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia. *Care J Ilm Ilmu Kesehat.* 2017;5(2):256.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/554/542>

Ernawati N. Analisis Faktor Ibu Yang Mempengaruhi Pencapaian Peran Ibu Primipara Di Bpm A Kota Malang. 2020;8(1). [https://jurnal.unitri.ac.id / index.php/care/article/download/554/542](https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/554/542)

Arifin A. Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gandung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. *eJournal Keperawatan.* 2015;3(Volume 3 Nomor 2):2, 3..

Ayuni dini Q. *Asuhan Keperawatan Keluarga.*; 2020. [https:// books.google.co.id/ books?id=EvmDwAAQBAJ&pg](https://books.google.co.id/books?id=EvmDwAAQBAJ&pg).